

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu suatu penelitian yang mengkaji dan menganalisa data-data yang ada di lapangan, observasi lapangan untuk mengamati secara langsung.

Adapun penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah yang ada di lapangan serta mendeskripsikan dan juga menganalisis peristiwa yang terjadi. Dapat dikatakan melakukan pendekatan penelitian kualitatif ini membutuhkan interaksi dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural. Karena dalam penelitian membutuhkan interaksi dengan setting dan subyek penelitian,<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dr. Nawari Ismai, M.Ag. Metodologi Penelitian : Pengertian Metodologi Penelitian ( Yogyakarta, 2015 ) Cet.I.Hlm 1

## **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Metode Pendekatan Penelitian Kualitatif karena pada penelitian ini menggunakan dokumentasi observasi dan wawancara. Penelitian ini juga membutuhkan interaksi dengan subjek penelitian agar dapat mendapatkan data yang natural tanpa ada rekayasa, sehingga mendapatkan data yang sebenarnya.<sup>2</sup>

## **C. Operasional Konsep**

Operasionalisasi konsep adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dengan menurunkan variabel penelitian ke dalam konsep-konsep yang berisikan beberapa indikator- indikator sehingga dapat menemukan hasil penelitian tersebut.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu: (1) peran komisi penyiaran indonesia (2) program siaran pengobatan alternatif di adi Tv

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

---

<sup>2</sup> Dr. Nawari Ismai,M.Ag. Metodologi Penelitian : Pengertian Metodologi Penelitian ( Yogyakarta, 2015 ) Cet.I.Hlm 86

<sup>3</sup> Dr. Nawari Ismai,M.Ag. Metodologi Penelitian : Pengertian Metodologi Penelitian ( Yogyakarta, 2015 ) Cet.I.Hlm 87

## 1. Pengamatan atau Observasi

Peneliti akan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan Pengamatan atau Observasi secara langsung di Kantor KPID DIY untuk dapat mengetahui setiap gejala yang ada di tempat penelitian sehingga dapat memperoleh data yang diinginkan, yang beralamat di Jl. Brigjen Katamso Yogyakarta 55152. Dalam pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh penulis akan mendeskripsikan fakta yang sebenarnya dan terperinci tentang keadaan di lapangan, dengan melihat secara langsung kinerja KPID DIY dalam proses pengawasan siaran dan menanggapi atas pelanggaran yang terjadi ketika mengawasi suatu program siaran di televisi. Peneliti juga akan terlibat langsung dalam bagian kinerja di KPID DIY yaitu dengan langsung praktek bagaimana memotong video dalam siaran televisi yang diduga melanggar dan tidak sesuai dengan UU No 32 tentang penyiaran di Indonesia.

## 2. Wawancara

Adapun jenis wawancara yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang memberikan peluang bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terperinci, teknik dalam pengumpulan data dengan bentuk tanya jawab langsung pada objek yang diteliti atau juga

dapat dikatakan sebagai proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian.<sup>4</sup> Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam sehingga dapat memberikan informasi secara lengkap dan rinci, wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara dengan pihak Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai Peran KPID DIY terhadap Program Siaran Pengobatan Alternatif di ADI TV pada Tahun 2017. Wawancara akan dilakukan dengan Anggota KPID DIY Koordinator Bidang Pengawasan Isi Siaran Ibu Agnes Dwirusjiyati, S.Pd. guna mendapatkan Informasi yang Lengkap dan wawancara dengan Staf Sekertariat tenaga pemantau Mas Lutfi Ardiyan Yuritno dan Mas Bramanti Purbocaroko.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan Dokumentasi dimaksudkan untuk menelusuri dan melacak secara langsung guna memperoleh data-data serta dokumen yang ada di Kantor KPID DIY yang terkait dengan pembahasan atau masalah yang dikaji yaitu Peran KPID tentang Pengobatan alternatif di ADI TV. Peneliti juga akan melakukan dokumentasi di kantor KPID DIY secara langsung, dengan

---

<sup>4</sup> Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Panduan Praktis Diskusi Dan Isu*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm.92.

mendokumentasikan kegiatan apasaja yang dilakukan di kantor KPID DIY dalam mengawasi program siaran di Televisi dan Radio Khususnya pada siaran Televisi Lokal. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang berhubungan dengan Potongan Program siaran yang melanggar, Data Teguran dari KPID DIY untuk Stasiun televisi yang melanggar, data aduan dari masyarakat, struktur organisasi serta arsip lainya yang mendukung yang dimiliki oleh KPID DIY.

#### 4. Subjek Penelitian dan Obyek Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis akan mengambil lokasi di Kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Jl. Brigjen Katamso Yogyakarta 55152, dan subjek penelitian ini adalah Komisioner Bidang Pengawasan Isi Siaran dan objek dari penelitian ini adalah peran KPID DIY dalam mengawasi program siaran pengobatan alternatif di ADI TV.

## **E. Kredibilitas Penelitian**

Kredibilitas penelitian merupakan salah satu cara untuk mengecek keabsahan suatu data.<sup>5</sup> Untuk mengetahui keabsahan data adapun teknik pengujian kredibilitas meliputi beberapa kegiatan, yaitu<sup>6</sup>:

### **1. Pengoptimalan waktu penelitian**

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya. Optimal bukan berarti harus berlama-lama dari segi waktu, namun bagaimana dengan waktu yang relatif singkat peneliti mampu meminimalkan jarak dengan subyek dan setting penelitiannya.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah memverifikasi, mengubah, memperluas informasi dari subyek satu ke subyek lain sampai jenuh. Adapun empat cara dalam melakukan wawancara mendalam<sup>7</sup>:

- a. Menggunakan wawancara mendalam untuk memperoleh data.
- b. Melakukan panggilan lebih jauh dari seseorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.

---

<sup>5</sup> Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Panduan Praktis Dan Disksi Isu* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 100

<sup>6</sup> Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Panduan Praktis Dan Disksi Isu* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 101

<sup>7</sup> Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Panduan Praktis Dan Disksi Isu* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 101

- c. Pengecekan oleh informan, baik saat penelitian maupun pasca penelitian.
3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti
4. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya
5. Pembuktian

Pembuktian merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti terhadap data yang diperoleh. Hal ini berguna untuk memberikan dukungan data dan membantu keterbatasan daya ingat, lihat dan dengar peneliti. Maka demikian digunakan sebagai instrumen bantu seperti catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara dan gambar.<sup>8</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Peneliti melakukan penelitian dengan fokus tentang “ Peran komisi Penyiaran Indonesia Dearah Istimewa Yogyakarta tentang Program Siaran Pengobatan Alernatif di ADI TV” Teknik Analisis Data pada Penelitian ini akan menganalisis menggunakan Teknik analisis deskriptif.

---

<sup>8</sup> Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Panduan Praktis Dan Disksi Isu* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 101

Dalam penelitian ini, dalam proses penelitian, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu pengamatan, wawancara mendalam, perbincangan, dan dokumentasi untuk memperoleh data-data penelitian dengan melakukan dua tahap analisis data, yaitu tahap pada saat di lapangan dan pasca di lapangan

Teknik analisis yang digunakan saat di lapangan berupa induksi, dimana data yang diperoleh dianalisis secara langsung sehingga melahirkan hipotesis atau kesimpulan sementara, kemudian dilakukan penelitian lagi setelah itu dianalisis dan disimpulkan sementara kembali. Setelah dilakukan analisis di lapangan, kemudian dilakukan analisis pasca lapangan yang berupa<sup>9</sup> :

1. Memeriksa keabsahan data, apakah data yang didapatkan sudah absah atau kredibel sesuai dengan proses pelaksanaan penelitian
2. Peneliti menelaah *fieldnote* atau catatan lapangan kemudian mereduksi dan mengkatagorikan data sesuai hasil penelitian.
3. kemudian diuji atau memeriksa keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dalam fieldnotes.
4. Mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep lokal

---

<sup>9</sup> Nawari Ismail, Metodologi Penelitian Panduan Praktis Dan Diskusi Isu (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm 98-99